

Meningkatkan Kesadaran Protokol Kesehatan Melalui Kreativitas Anak dalam Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dari Bahan Alami di Era New Normal Pandemi Covid-19 pada Paud Wilayah Cinangka, Sawangan, Depok

Dian Komala Sari¹, Izmi Nur Aini², Nur Azizah³, Nur Kemala⁴

Sarjana Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
dian.komalasari0803@gmail.com, Izmi.nuraini27@gmail.com,
nur.azizah010216@gmail.com, nurkemala138@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dan mengembangkan kemampuan masyarakat. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat mengenai penyebaran dan pencegahan Covid-19 untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya Anak-anak di Paud Pos Duku, Cinangka, Sawangan, Depok. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tujuan pengabdian untuk mengetahui bagaimana pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini diikuti sebanyak 22 orang anak. Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan dan berinteraksi langsung dengan anak-anak Paud dengan pelatihan cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan metode *montesory* dengan mengubah lirik lagu, kemudian meningkatkan kreativitas anak untuk melatih motorik halus dengan cara mewarnai gambar yang telah disiapkan bertema Covid-19, serta melatih kerjasama tim dengan membuat *hand sanitizer* dari bahan alami yang mudah diaplikasikan dan mudah ditemukan disekitar. *Hand sanitizer* ini berbahan dasar alami yang terdiri dari jeruk nipis, garam, dan air. Evaluasi hasil pengabdian ini dilakukan menurut presentase kehadiran masyarakat khususnya Anak - anak Pos Paud Duku, pemahaman dan hasil kegiatan. Dari hasil tersebut memperoleh hasil yang memuaskan, Anak-anak di Pos Paud Duku memiliki rasa antusias yang tinggi terhadap kegiatan ini karena mendapatkan tambahan ilmu mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar serta cara membuat *hand sanitizer* yang dapat diaplikasikan dengan menggunakan bahan alami yang mudah ditemukan disekitar lingkungan. Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya hidup bersih dan mengikuti protokol kesehatan di masa PPKM level 2 yang memberikan kelonggaran khususnya di bidang pendidikan untuk melakukan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT).

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Hand Sanitizer, Protokol Kesehatan, Bahan Alami, Montesory.

Abstract

Community service is an activity that aims to help certain communities in several activities and develop community capabilities. Student service to the community regarding the spread and prevention of Covid-19 to increase public understanding, especially children in the Duku Post Early Childhood Education, Cinangka,

Sawangan, Depok. In severe cases of COVID-19 it can cause pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure, and even death. The purpose of service is to find out how to prevent Covid-19 in the community. This activity was attended by 22 children. The method used is counseling and interacting directly with early childhood children with training on how to wash hands properly and correctly using the montesory method by changing song lyrics, then increasing children's creativity to train fine motor skills by coloring pictures that have been prepared with the theme of Covid-19 19, as well as training teamwork by making Hand Sanitizer from natural ingredients that are easy to apply and easy to find around. This Hand Sanitizer is made from natural ingredients consisting of lime, salt, and water. The evaluation of the results of this service was carried out according to the percentage of community attendance, especially the children of the Paud Duku Post, understanding and the results of the activities. From these results obtained satisfactory results, the children at Pos Paud Duku have a high sense of enthusiasm for this activity because they get additional knowledge about how to wash hands properly and correctly and how to make hand sanitizers that can be applied using natural ingredients that are easy to find. around the environment. This activity intends to provide knowledge and understanding of the importance of clean living and following health protocols during the PPKM level 2 period which provides leeway, especially in the field of education, to conduct limited face-to-face meetings (PTMT).

Keywords: Covid-19 pandemic, Hand Sanitizer, Health Protocol, Natural Ingredient, Montesory.

PENDAHULUAN

Era new normal menjadi fase kehidupan baru di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut merubah tatanan masyarakat dunia. Untuk mencegah penularan wabah virus Covid-19 yang meluas, masyarakat dihimbau bahkan dipaksa untuk melakukan aktivitas di rumah. Dari mulai sekolah, bekerja, bahkan beribadah pun dianjurkan untuk dilakukan di rumah saja. Hampir semua negara menghimbau warganya untuk tidak beraktivitas di luar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak. Terkecuali, bagi mereka

yang harus keluar dan kegiatannya tidak bisa dilakukan dari rumah.

Berjalannya waktu, aktivitas di rumah dinilai tidak selamanya dapat diterapkan untuk menjaga keseimbangan perekonomian. Sejumlah negara pun mulai melonggarkan kebijakan terkait mobilitas warganya. Oleh karena itu, pola hidup baru atau new normal akan diimplementasikan pada setiap sektor. Salah satunya yaitu pada sektor pendidikan, terutama pada anak usia paud yang rentan terhadap adanya virus Covid-19. Selanjutnya, pemberlakuan PPKM Level 2 telah

memberikan kelonggaran untuk melakukan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT). Namun, tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain, Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir. Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian.

Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus

Disease 2019 (COVID-19). Dalam protokol kesehatan tersebut, dipaparkan aturan-aturan yang perlu dilakukan oleh segala pihak yang berada di tempat atau fasilitas umum. Protokol kesehatan yang kita kenal adalah 3 M, yaitu: 1. Mencuci Tangan, 2. Memakai Masker, 3. Menjaga Jarak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis selaku mahasiswa Universitas Pamulang melalui penyelenggaraan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat bekerja secara koordinative dan integrative kepada anak-anak Pos Paud Duku, Kel. Cinangka, Kec. Sawangan, Depok bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya hidup bersih dan dan mengikuti protokol kesehatan di masa PPKM level 2 yang memberikan kelonggaran khususnya di bidang pendidikan untuk melakukan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) terutama di kalangan anak Paud yang masih rentan dengan penyebaran covid-19 serta pelaksanaan protokol kesehatan yang belum mampu diterapkan dengan baik apabila tidak ada kebiasaan yang diterapkan, baik di

lingkungan keluarga, masyarakat dan khususnya di Paud tempat mereka menimba ilmu. Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan dan berinteraksi langsung dengan anak-anak Paud dengan menggunakan metode montesory dengan mengubah lirik lagu, kemudian dilanjutkan dengan meningkatkan kreativitas anak untuk melatih motorik halus dengan cara mewarnai gambar yang telah disiapkan bertema Covid-19, serta melatih kerjasama tim dengan membuat *hand sanitizer* dari bahan alami yang mudah diaplikasikan dan mudah ditemukan disekitar. *Hand Sanitizer* ini berbahan dasar alami yang terdiri dari jeruk nipis, garam, dan air. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021, dengan diikuti sebanyak 22 orang anak Pos Paud Duku, terutama anak kelas apel.

Menurut Siagian dalam Lubis (2008:28) definisi pelatihan adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu secara konseptual dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja

seseorang atau sekelompok orang. Biasanya yang sudah bekerja pada suatu organisasi yang efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerjanya dirasakan perlu untuk dapat ditingkatkan secara terarah dan pragmatik.

Menurut Bernadin dan Russel dalam Gomes (2003:197), pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi tanggungjawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. *Hand sanitizer* merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan anti bakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Jeruk nipis merupakan buah-buahan yang banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia. Jeruk nipis yang bernama latin *Citrus aurantifolia Swingle* ialah sejenis tanaman perdu yang banyak tumbuh dan dikembangkan di Indonesia. Selain itu jeruk nipis juga dapat digunakan untuk obat batuk, peleruh dahak, influenza, dan obat jerawat. Buah ini banyak dikonsumsi masyarakat dan mempunyai harga relatif murah, mudah diperoleh,

alamiah, serta tidak menimbulkan efek samping bagi pemakainya.

Menurut Diana (2012) terdapat dua *hand sanitizer* yaitu *hand sanitizer* gel dan *hand sanitizer* spray. *Hand sanitizer* gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. *Hand sanitizer* spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300: 0,1% dan alkohol 60%. Penelitian Diana (2012) menyatakan, *hand sanitizer* yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan *hand sanitizer* gel dalam menurunkan angka kuman pada tangan. Banyak *hand sanitizer* yang berasal dari bahan alkohol atau etanol yang dicampurkan bersama dengan bahan pengental, misal *karbomer*, *gliserin*, dan menjadikannya serupa *jelly*, gel atau busa untuk mempermudah dalam penggunaannya. Gel ini mulai populer digunakan karena penggunaannya mudah dan praktis tanpa membutuhkan air dan sabun.

Gel sanitasi ini menjadi alternatif yang nyaman bagi masyarakat. (Hapsari, 2015) Seiring perkembangan zaman, dikembangkan juga pembersih tangan non alkohol, tetapi jika tangan dalam keadaan benar – benar kotor, baik oleh tanah, udara, darah, ataupun lainnya, mencuci tangan dengan air dan sabun lebih disarankan karena gel *hand sanitizer* tidak dapat efektif membunuh kuman dan membersihkan material organik lainnya. Alkohol banyak digunakan sebagai antiseptik /desinfektan untuk desinfeksi permukaan kulit yang bersih, tetapi tidak untuk kulit yang luka (Hapsari, 2015). Selain itu alkohol juga mempunyai sifat iritasi pada kulit, mudah terbakar, dan juga meningkatkan infeksi virus pemicu radang saluran pencernaan, karena itu muncul ide untuk memanfaatkan bahan alami yang dapat mengurangi resiko munculnya penyakit gangguan pencernaan(Cahyani, 2014).

Jeruk nipis menjadi bahan alami *hand sanitizer* yang mudah ditemui dan dipercaya bisa mengangkat kotoran dan sebagai pembersih. Jeruk nipis memiliki kandungan asam yang berfungsi sebagai anti bakteri dan

membantu menjaga kebersihan tangan. Jeruk nipis bisa dikombinasikan dengan garam untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Jeruk nipis dan garam yang dicampur mampu menciptakan reaksi serta meningkatkan ion bebas *hidrogen* yang dapat menjaga dari bakteri.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 yang diadakan di Pos Paud Duku, Kel. Cinangka, Kec. Sawangan, Depok. Peserta yang berpartisipasi adalah anak paud yang berjumlah 22 orang. Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan dan berinteraksi langsung dengan anak-anak Paud diantaranya pelatihan cuci tangan yang baik dan benar dengan metode *montesory* dengan mengubah lirik lagu. 7 Langkah cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO:

1. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir kemudian usap dan gosol kedua telapak tangan secara lembut
2. Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian
3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok

4. sela-sela jari hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu, kegiatan dilanjutkan untuk melatih motorik halus dengan cara mewarnai gambar yang telah disiapkan bertema Covid-19, serta melatih kerjasama tim dengan membuat *hand sanitizer* dari bahan alami yang mudah diaplikasikan dan mudah ditemukan disekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini memperoleh hasil yang memuaskan, anak-anak di Pos Paud Duku memiliki rasa antusias yang tinggi terhadap kegiatan ini karena mendapatkan tambahan ilmu mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar serta cara membuat *hand sanitizer* yang dapat diaplikasikan dengan menggunakan

bahan alami yang mudah ditemukan disekitar lingkungan. Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya hidup bersih dan mengikuti protokol kesehatan di masa PPKM level 2 yang memberikan kelonggaran khususnya di bidang pendidikan untuk melakukan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT).

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat respon positif dari sekolah khususnya dari Ibu Susi Hadi Widyaningsih, S.H. selaku Kepala Sekolah Pos Paud Duku yang menyambut hangat dan mendukung pelaksanaan acara pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh kepala sekolah Pos Paud Duku, lalu dilanjutkan sambutan dari dosen pembimbing dari Universitas Pamulang oleh Ibu Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M. yang dilakukan secara daring melalui *google meet*.

Kegiatan PMkM dilanjutkan melalui praktek langsung dari pelatihan cuci tangan yang baik dan benar, mewarnai untuk mengembangkan motorik halus anak,

serta pembuatan *hand sanitizer* untuk melatih kerja sama tim yang bahannya didapatkan dari alam yang mudah diaplikasikan dan mudah ditemui disekitar lingkungan.

Respon peserta terhadap pelatihan ini terlihat sangat antusias mengingat sanitizer sering digunakan dalam keseharian peserta baik di rumah ataupun menjadi teman saat dalam perjalanan. Selain itu buah jeruk nipis sendiri mudah ditemukan dan memiliki banyak manfaat. Pelatihan ini dapat memberikan solusi pembuatan sediaan untuk kesehatan pribadi dengan harga yang sangat terjangkau dan bahan yang mudah didapat, serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi, karena setelah diolah bahan – bahan ini dapat menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi.

Pelatihan ini diawali dengan penyuluhan tentang manfaat dan kandungan *hand sanitizer* berbahan dasar jeruk nipis. Hal ini bertujuan agar peserta dapat mengetahui betapa banyak manfaat menggunakan *hand sanitizer* buah jeruk nipis yang bahannya bisa didapat disekitar kita, bahkan dapat ditemui dalam kehidupan sehari - hari. Tahapan

selanjutnya adalah pembuatan produk *hand sanitizer*.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan anak-anak Pos Paud Duku mendapatkan cara baru yang asyik dalam mencuci tangan melalui metode *montesory* dengan mengubah lirik lagu, melatih dan mengembangkan motorik halus anak, serta tambahan ilmu tentang pembuatan *hand sanitizer* yang terbuat dari bahan alami.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat bagi anak Paud khususnya di Pos Paud Duku, Sawangan, Depok mendapat respon yang cukup baik. *Hand sanitizer* yang dibuat dapat langsung diaplikasikan karena terbuat dari bahan alami. Semua peserta tidak merasakan adanya alergi atau iritasi dan rasa terbakar setelah dilakukan pengamatan pasca penggunaan *hand sanitizer*.

Saran yang diberikan penulis adalah agar selalu menerapkan protokol kesehatan di semua sektor kehidupan baik dilingkungan rumah, sekolah, ibadah ataupun bekerja agar

kita tidak terpapar virus Covid-19. Dan dapat memanfaatkan bahan alami yang di dapat dari sekitar kita untuk pembuatan *hand sanitizer* berbahan dasar ekonomis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah Pos Paud Duku, Ibu Susi Hadi Widyaningsih, S.H., dosen pembimbing kami dari Universitas Pamulang, Ibu Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan support dan arahan dalam pelaksanaan PMkM. Sebagai cinderamata kami memberikan sebuah bingkai figura dan beberapa mainan edukasi yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah Pos Paud Duku.



Gambar 1. Foto kelompok PMkM bersama guru Paud dan peserta PMkM



Gambar 2. Foto aplikasi cuci tangan yang baik dan benar



Gambar 3. Pembuatan hand sanitizer dari bahan alami

REFERENSI

(n.d.).

Indonesia, R., & Indonesia, M. K. (2020, Juni 19). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Retrieved Oktober 29, 2021, from humor.kemkes.co.id: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf

Lailatul, D. D., & Arianti, A. T. (2021). Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan 5M di TPA Asiyah Pamulang Timur. *Jurnal Universitas Pamulang*.

Lauma, S. W., Pengemanan, D., & Hutagalung, B. (2015). Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia S*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Farmasi - UNSRAT, Vol. 4*, 2302-2493. Retrieved Oktober 29, 2021

Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa

- Siswi SMA dan SMK Mutiara
17 Agustus Kelurahan Teluk
Pucung Bekasi Utara. *Jurnal
SEMAR*, 2302-3937.
- Utara, D. P. (2016, Desember 19). 7
*Langkah Cara Mencuci
Tangan Yang Benar Menurut
WHO*. Retrieved Oktober 30,
2021, from Dinkes Provinsi
Sumatera Utara:
[http://dinkes.sumutprov.go.id
/artikel/7-langkah-cara-
mencuci-tangan-yang-benar-
menurut-who](http://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang-benar-menurut-who)
- Yuda, A. (2020, maret 21). 7 *Bahan
Membuat Hand Sanitizer
secara Alami, Pilihan
Alternatif*. Retrieved Oktober
29, 2021, from Bola.com:
[https://www.bola.com/ragam/
read/4207311/7-bahan-
membuat-hand-sanitizer-
secara-alami-pilihan-
alternatif](https://www.bola.com/ragam/read/4207311/7-bahan-membuat-hand-sanitizer-secara-alami-pilihan-alternatif)